

Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Bank Bukopin Syariah Periode Tahun 2018-2022

Oleh:

Panji Rahmansyah

M. Ruslianor Maika, S.Hut.MAB

Progam Studi Perbankan Syariah

Fakultas Agama Islam

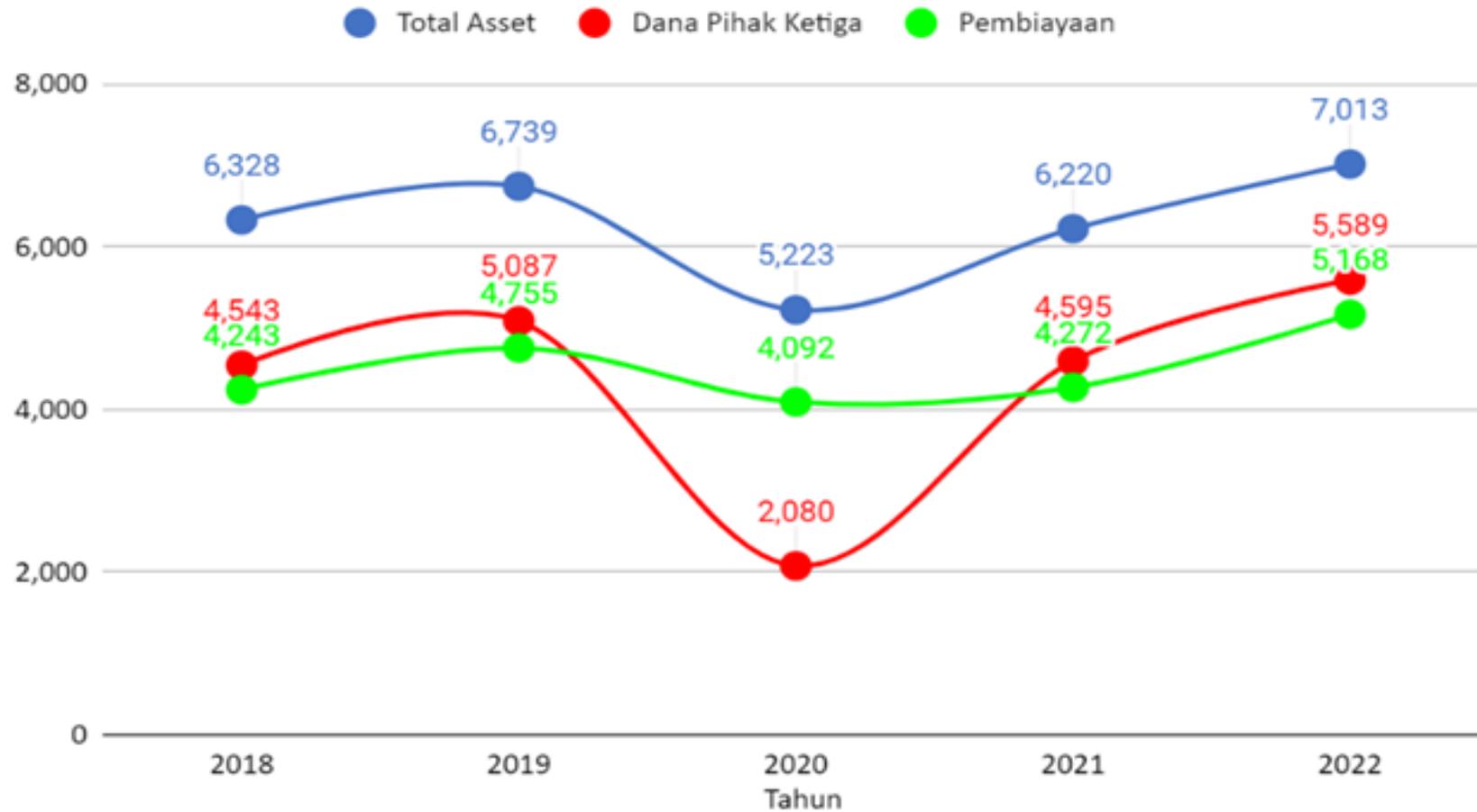
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

Dua hipotesis utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh total aset dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap penyaluran pembiayaan Bank Bukopin Syariah. Total aset per 31 Maret 2023 meningkat 4,77% menjadi Rp6,85 triliun dari posisi hari itu pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp6,54 triliun. Per 31 Maret 2023, jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang terhimpun pada triwulan I 2023 sebesar Rp5,4 triliun, naik 8,27% dibandingkan jumlah DPK yang terhimpun pada tanggal yang sama tahun 2022 (Rp4,98 triliun). Hal ini menandakan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Bukopin Syariah juga semakin meningkat

Pembiayaan meningkat seiring dengan peningkatan total aset dan DPK pada triwulan I tahun 2023. Bank Bukopin Syariah mencatatkan pembiayaan sebesar Rp5,27 triliun per 31 Maret 2023, meningkat 12% dibandingkan pembiayaan yang disalurkan pada triwulan I tahun 2022, yang mana sebesar Rp 4,69 triliun (KB Bukopin Syariah, 2023). Hal ini menunjukkan bagaimana penyaluran pembiayaan dipengaruhi oleh total aset dan dana pihak ketiga (DPK). Aset Bank Bukopin diperkirakan mencapai Rp8,37 triliun pada akhir tahun 2023, dengan DPK Rp6,28 triliun dan pembiayaan Rp5,9 triliun

Pendahuluan



Pendahuluan

Gambar di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga Bank Bukopin Syariah setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 terjadi penurunan tajam di segala bidang bagi Bank Bukopin Syariah. Hal itu diakibatkan oleh dampak pandemi covid 19 yang melanda negara Indonesia . Namun, pada tahun 2022 Bank Bukopin Syariah mengalami peningkatan total aset yang pesat yaitu sejumlah 12,75% dari tahun sebelumnya. Strategi peningkatan efisiensi dari penggunaan teknologi digital seperti branchless banking, serta kolaborasi bersama dengan lembaga Financial Technology memiliki dampak positif terhadap DPK yang dapat di himpun, tercatat di tahun 2021 yang meningkat sebesar 120,88% dan berlanjut di tahun 2022 yang mencapai 17,88%. Meningkatnya jumlah DPK menunjukkan semakin banyaknya masyarakat yang percaya diri untuk menyumbangkan uangnya ke bank syariah

Pendahuluan

Di sektor perbankan syariah, pembiayaan merupakan aktivitas yang krusial. Total aset dan dana pihak ketiga merupakan dua faktor yang mempengaruhi naik turunnya penyaluran pembiayaan. Keberhasilan tersebut ditunjukkan oleh tiga variabel yaitu total aset, pendanaan pihak ketiga, dan keuangan yang dikuasai Bank Bukopin Syariah. Oleh sebab itu, didalam penelitian ini peneliti merumuskan judul “Pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan pada Bank Bukopin Syariah Periode 2018–2022

Metode

1. Sebagai bagian dari pendekatan deskriptif kuantitatif, data numerik diolah dan dianalisis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik statistik. Menemukan pengaruh dan korelasi antara variabel independen dan dependen adalah tujuannya. Sumber data sekunder penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah yang mencakup tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Data sekunder tersebut telah di audit dan tersedia di situs resmi bank www.kbbukopinsyariah.com
2. Dengan menggunakan total enam puluh kumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metodologi analisis regresi linier. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dan korelasi antara variabel independen dan dependen. Analisis data menggunakan SPSS versi 25. Variabel terikat penelitian (Y) adalah pembiayaan pada Bank Bukopin Syariah, sedangkan variabel bebasnya adalah total aset bank (X1) dan dana pihak ketiga (X2). Oleh karena itu, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh total aset dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan di Bank Bukopin Syariah.

Hasil Analisis Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1240648,876	570359,478		2,175	,034
	TotalAset_X1	,385	,119	,526	3,231	,002
	DPK_X2	-1,014	,667	-,248	-1,520	,134

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Y

- Variabel Total Aset (X1) mempunyai nilai t sebesar 3,231 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 yang berarti terdapat pengaruh yang cukup besar dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), berdasarkan temuan perhitungan uji T. Selain itu, karena 2,002 merupakan nilai t_{tabel} pada (df) sebesar 57, maka t_{hitung} (3,231) lebih besar dari t_{tabel} (2,002). Hal ini menunjukkan bahwa Total Aset mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembiayaan Bank Bukopin Syariah pada tahun 2018 hingga tahun 2022.
- Dengan nilai signifikan sebesar 0,134 dan nilai t sebesar -1,520 maka variabel Dana Pihak Ketiga (X2) yang dinilai. Tidak ada pengaruh signifikan bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai t_{hitung} (-1,520) lebih kecil dari t_{tabel} (2,002) dengan nilai t_{tabel} (df) sebesar 57. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pendanaan Bank Bukopin Syariah pada tahun 2018 hingga 2022.

Hasil Analisis Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257873502305 7,307	2	128936751152 8,653	5,592	,006 ^b
	Residual	131433428711 85,092	57	230584962652 ,370		
	Total	157220778942 42,398	59			

- Berdasarkan temuan uji F diperoleh nilai estimasi F sebesar 5,592 dan nilai signifikan sebesar 0,006. Dapat disimpulkan bahwa total aset dan dana pihak ketiga akan berpengaruh besar terhadap pembiayaan di Bank Bukopin Syariah pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 karena nilai Fhitung melebihi Ftabel sebesar 3,16 dan mempunyai nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,006 < 0,05$).

Hasil Analisis Uji Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,410	,389	1,87910

a. Predictors: (Constant), DPK_X2, TotalAset_X1

- korelasi (R) yang mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar 0,640. Temuan ini menghasilkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,410. Berdasarkan nilai R Square, variabel independen (total aset dan dana pihak ketiga) mempunyai pengaruh sebesar 41% terhadap variabel dependen (pembiayaan). Sementara itu, 59% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bukan merupakan bagian dari model ini. Oleh karena itu, sebagian besar variasi pendanaan disebabkan oleh karakteristik yang tidak dimasukkan dalam analisis ini, dimana total aset dan dana pihak ketiga menyumbang sekitar 41% dari perbedaan tersebut

Kesimpulan

- Penyaluran pembiayaan pada Bank Bukopin Syariah Dipengaruhi oleh total aset, dilihat dari nilai regresi thitung sebesar 3,231 dan tingkat signifikansi 0,002 berada di bawah 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa alokasi pendanaan pada Bank Bukopin Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap aset secara keseluruhan.
- Namun besaran pendanaan tidak terlalu terpengaruh oleh dana pihak ketiga (DPK). Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,134 dan thitung sebesar 1,520. Nilai tersebut ($0,134 > 0,05$) melebihi tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi pendanaan tidak terpengaruh oleh kontribusi luar yang diterima Bank Bukopin.
- Secara keseluruhan, keseluruhan aset dan dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang sama terhadap penyaluran pembiayaan (DPK). Koefisien regresi sebesar 0,410 dan tingkat signifikansi 0,006 menunjukkan bahwa gabungan pengaruh total aset dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran pembiayaan adalah sebesar 41%. Temuan ini menunjukkan bahwa kuantitas pendanaan yang ditawarkan Bank Bukopin Syariah dipengaruhi oleh total aset dan kas dari pihak ketiga.
- Kesimpulan tersebut dapat digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada Bank Bukopin Syariah dan bagaimana pengelolaan total aset dan Dana Pihak Ketiga dapat meningkatkan kinerja pembiayaan bank.

Referensi

- [1] KB Bukopin Syariah, "Laporan Keuangan Bank KB Bukopin Syariah Triwulan I Tahun 2023," 2023. [Online]. Available: https://www.kbbukopinsyariah.com/frontend/laporan/index/Laporan_Keuangan_Publikasi_Triwulan_I1.pdf.
- [2] KB Bukopin Syariah, "Laporan Tahunan KB Bukopin Syariah 2022," 2022. [Online]. Available: https://www.kbbukopinsyariah.com/frontend/laporan/index/Buku_Laporan_Tahunan_PT_Bank_KB_Bukopin_Syariah_Tahun_2022.pdf.
- [3] A. E. Dimawan and M. R. Maika, "Pengaruh DPK dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada Bank Mega Syariah Periode Tahun," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 03, pp. 3640–3646, 2022.
- [4] N. M. Silviah and M. R. Maika, "Pengaruh Total Aset dan DPK Terhadap Pembiayaan Bank Mega Syariah Periode Tahun," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 03, pp. 3662–3669, 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6819>.
- [5] S. Harianto, S. Siregar, and Sugianto, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, dan Non-Performing Finance Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil," *J. EMT KITA*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.35870/emt.v6i1.542.
- [6] A. N. Marlis Tanjung, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Overhead Cost, terhadap Pembiayaan pada PT Bank Syariah Bukopin dengan Total Aset sebagai variabel Intervening," *AT-TAWASSUTH J. Ekon. Islam*, vol. 1, no. 1, p. 245, 2018, doi: 10.30821/ajei.v1i1.2697.
- [7] A. Pujiana, "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2016," *J. Appl. Polym. Sci.*, vol. 110, no. 5, pp. 2748–2755, 2015.

